

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang “Implementasi Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V MI Nahdlatul Ulama Kudus”, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan pembelajaran *role playing* mata pelajaran PPKn adalah memilih kelas yang sesuai untuk mengimplementasikan metode sebagai obyek penelitian, menetapkan materi pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi berupa penilain sikap, menyiapkan pedoman wawancara dan alat dokumentasi.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi metode *role playing* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn berjalan lancar seperti yang sudah direncanakan, implemetasi metode pembelajaran tersebut dapat memberikan pengalaman terhadap guru dan siswa sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan memberikan kesan yang menyenangkan pada peserta didik.
3. Hasil penelitian mengenai implementasi metode *role playing* di kelas V sangat memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terbukti dengan tabel aspek penilai sikap siswa yang rata-mendapatkan predikat sangat baik dan baik. Dan mencakup indikator keaktifan belajar yaitu a)berkurangnya siswa mengantuk di kelas, b)banyaknya siswa yang bertanya, c) berkurangnya suasana kelas yang monoton karena metode yang digunakan sudah sesuai dengan mata pelajaran PPKn yaitu metode *role playing*, d) siswa berani maju kedepan kelas.

Implementasi metode *role playing* dapat membantu siswa untuk lebih berani mengekspresikan diri di depan teman-temannya dan gurunya, keadaan ini berdampak baik bagi perkembangan kognitif maupun psikomotik peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Selama proses pembelajaran, sebaiknya siswa lebih mendengarkan penjelasan guru agar lebih paham mengenai materi yang diajarkan.

2. Bagi Guru

Metode pembelajaran sangat penting diterapkan pada peserta didik, maka dari itu kreatifitas guru dalam memilih dan mengimplementasikan metode sangat diperlukan.

3. Bagi lembaga sekolah atau madrasah

Pihak sekolah perlu menanamkan pentingnya belajar pelajaran PPKn untuk itu harus dilakukan dengan cara membangkitkan semangat anak-anak dalam mengkreasikan metode pembelajaran.

